

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Ny.N dan Ny.T dengan judul “Penerapan *Bridging Exercise* dalam Pemenuhan Mobilitas Fisik pada Pasien Stroke di RSUP Dr. Sardjito“ penulis menyusun beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan data pengkajian pemeriksaan fisik terdapat kesamaan bahwa kedua pasien merupakan pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) dengan masalah keperawatan yang ditegaskan adalah gangguan mobilitas fisik. Intervensi yang diberikan merupakan *Bridging Exercise*. *Bridging Exercise* diberikan 1 hari 2 kali selama 5 hari perawatan,. Tindakan dan evaluasi yang diberikan sudah memenuhi standar asuhan keperawatan sehingga masalah keperawatan Mobilitas Fisik teratasi sebagian dibuktikan dengan adanya peningkatan kekuatan otot
2. Berdasarkan data selama dilakukan asuhan keperawatan, kekuatan otot sebelum diberikan *bridging exercise* didapatkan kekuatan otot pada anggota gerak yang mengalami kelemahan dari 3 menjadi 4 setelah diberikan *bridging exercise*.
3. Berdasarkan hasil selama pelaksanaan penerapan *bridging exercise* tidak terjadi keluhan atau pemberatan , serta mampu meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke.

B. Saran

1. Bagi Partisipan dan Keluarga
Diharapkan partisipan dan keluarga menerapkan *bridging exercise* secara mandiri untuk meningkatkan kekuatan otot.
2. Bagi perawat
Diharapkan dapat menggunakan *bridging exercise* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan *bridging exercise* untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien Stroke.